

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

*Dideng* yang terdapat di Dusun Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi memiliki unsur yang dapat sumber karya salah satunya karya seni musik dan tari. Pada karya *Lara* Bagian I, Pengkarya mengolah dua unsur yang terdapat pada kesenian ini yakni unsur musikal dan unsur non-musikal yang kemudian unsur tersebut menjadi ide dasar penciptaan pada karya ini. Keberadaan *Dideng* saat ini merupakan salah satu potensi besar untuk para komponis dalam memperoleh data musikal untuk diolah menjadi bentuk sajian musik yang baru, karena dengan masih berkesenian tersebut akan menjadi sumber materi musik yang jelas dan khas untuk karya yang digarap.

Bentuk penciptaan komposisi musik tari ini adalah musik *Programa Naratif* yang terdiri dari 1 bagian bebas yang dimainkan dengan format ansambel campuran. Adapun instrumennya meliputi *Strings, Woodwind, keyboard, percussion dan Vocal*. Selain instrument tersebut, pengkaryaan juga menghadirkan instrument tradisi Gendang melayu, Hal ini merupakan upaya pengkarya dalam melestarikan kesenian tradisioanal dalam kemasan yang berbeda yaitu penggabungan antar seni musik dan seni tari agar kesenian tersebut tidak hilang dan terus lestari dan tetap diminati dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penciptaan komposisi musi tari yang berjudul *Lara* bagian 1 tidak lepas menggunakan idiom musikal yang terdapat pada kesenian tradisional *Dideng*.

## 4.2 Saran

Dalam membuat karya seni yang bersifat akademik, diperlukan modal pengetahuan, kevalidan data dan pengalaman, ketiga hal tersebut dapat dipisahkan karena karya yang dibuat tidak hanya merupakan wujud artistik namun juga instrument edukasi bagi institusi akademi untuk apresiator. Untuk itu, dialketika mengenai objek kesenian dan pengelolahannya mesti ditingkatkan di dalam lingkungan institusi kesenian.

Selain dari pada perbaikan kualitas sumber daya keilmuan, kemandirian, komponis juga menentukan capaian komponis tersebut dalam berkarya. Hal tersebut merupakan suatu simbiosis dari individu sebagai komponis dan lingkungannya baik dalam kelompok maupun dalam masyarakat. Dengan adanya hubungan timbal balik tersebut, maka akan terciptanya suatu capaian yang positif dalam pengkajian seni penciptaan karya seni.

Evaluasi merupakan salah satu langkah awal untuk memperbaiki sesuatu, Untuk itu, diharapkan agar setiap karya di institusi seni akademik perlu memperoleh waktu untuk dibahas secara khusus dan objektif, sehingga hal yang tidak sesuai dengan visi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat mejadi catatan dan diperbaiki bersama pada karya selanjutnya.